BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara global serta memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Implementasi pendidikan nilai-nilai karakter islami dalam pengembangan jiwa wirausaha santri**
   a. Internalisasi nilai-nilai karakter islami dalam kewirausahaan: Proses internalisasi nilai-nilai islami dalam kewirausahaan di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang tercermin melalui pengamalan konkret nilai-nilai kejujuran (shiddiq), amanah, kesabaran, dan tolong-menolong dalam setiap praktik bisnis. Santri tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan larangan riba dalam operasional usaha, sehingga tercipta model bisnis yang beretika.
   b. Metode pendidikan kewirausahaan: Pendidikan kewirausahaan di pesantren ini mengadopsi pendekatan tripleks yang meliputi: 1) ceramah untuk penguatan teori, 2) praktik langsung dalam mengelola unit usaha, dan 3) refleksi evaluatif untuk analisis perkembangan.
   c. Implementasi praktis: Implementasi nyata terlihat dari pelibatan santri dalam mengelola berbagai unit usaha pesantren, seperti produksi makanan halal dan kerajinan tangan. Setiap usaha dikelola secara profesional dengan pembuatan laporan keuangan transparan yang dapat diaudit, mencerminkan prinsip amanah.

d. Dampak pembelajaran: Dampak lebih luas terlihat pada kesadaran santri akan tanggung jawab sosial, di mana keuntungan usaha dialokasikan untuk pembangunan pesantren dan beasiswa santri kurang mampu.

2. Nilai-nilai karakter islami yang dominan mempengaruhi jiwa wirausaha santri

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang, berikut nilai-nilai karakter Islami yang terkandung dalam jiwa santri ketika berwirausaha: Kejujuran *(shiddiq), amanah* (dapat dipercaya), konsistensi *(istiqamah),* rasa cukup *(qona'ah),* keadilan *('adl),* kreativitas & inovasi *(ibtikar),* motivasi & pantang menyerah *(jiddiyah),* kepedulian sosial *(takaful),* kemandirian *(istiqlaliyah),* serta tawakkal & syukur.

3. Tantangan dan strategi pesantren dalam menanamkan karakter islami sebagai dasar kewirausahaan santri

a. Tantangan Eksternal:
   1) Budaya instan digital
   2) Keterbatasan infrastruktur
   3) Persaingan pasar

b. Tantangan Internal:
   1) Mindset tradisional
   2) Manajemen waktu
   3) Keterbatasan SDM

c. Strategi Penanganan yang Diterapkan:
   1) Dukungan Struktural:
   2) Pendekatan Edukatif:
   3) Inovasi Pemasaran
   4) Dukungan Psikologis

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Sumoyono Jombang, maka dalam hal ini peneliti

mengajukan beberapa saran yanng sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar pelaksanaan penilaian kinerja guru melalui supervisi pembelajaran dapat dijalankan secara maksimal dan dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas agar selalu menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas.

1. **Bagi Lembaga**

   Pelaksanaan penilaian kinerja guru melalui supervisi pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah sudah baik, namun alangkah baiknya untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi pembelajaran agar kualitas lembaga semakin meningkat.

2. **Bagi Ketua Yayasan**

   Ketua yayasan hendaknya selalu memberikan motivasi kepada ustadzah-ustadzah pengurus untuk terus meningkatkan kemampuan berwirausaha sesuai dengan syariat islam sehingga dapat membimbing para santri dengan maksimal dan baik.

3. **Bagi Ustadzah Pengasuh**

   Ustadzah pengasuh hendaknya selalu meningkatkan kualitas diri dan ilmunya agar dapat melaksanakan pembimbingan terhadap santri dengan maksimal dan hendaknya selalu memotivasi santri untuk mengembangkan wawasan dan kemampuannya, sehingga dapat menjadi generasi yang gemilang prestasi baik secara duniawi maupun ukhrowi.

4. **Bagi Peneliti**

   Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang bisa dapat memperbaiki kualitas penelitiannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, dan subjek yang lebih banyak. Karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam.